

ABSTRAK

Pekerjaan pembesian merupakan pekerjaan kritis karena keterlambatan pengadaan material baja tulangan berisiko menyebabkan keterlambatan pada seluruh proyek. Persaingan antar perusahaan konstruksi juga sangat bergantung pada kondisi rantai pasok perusahaan sehingga diperlukan pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan metode Supply Chain Operations Reference (SCOR) 14.0. Penelitian ini bertujuan menyesuaikan indikator kinerja SCOR 14.0 dengan data proyek, mengukur kinerja rantai pasok dengan Objective Matrix (OMAX), mengevaluasi kinerja rantai pasok menggunakan Traffic Light System, dan membandingkan KPI SCOR 14.0 dengan sistem penilaian kinerja rantai pasok perusahaan. Terdapat 25 KPI yang tersedia di proyek. Hasil pengolahan data pada Proyek I menunjukkan semua atribut berada di zona hijau yang berarti kinerja rantai pasok sudah baik dan perlu dipertahankan. Pada Proyek II menunjukkan semua atribut berada di zona hijau kecuali atribut Environmental berada di zona kuning yang berarti kinerja rantai pasok sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan. Adapun sistem penilaian pada perusahaan yang sesuai dengan KPI SCOR 14.0 yaitu Sistem Monitoring Kinerja Vendor (SMKV) bersesuaian dengan KPI SCOR pada aspek Resilience, Kinerja Ekonomi bersesuaian dengan KPI SCOR 14.0 pada aspek Economically, Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sosial bersesuaian dengan KPI SCOR 14.0 pada aspek Sustainability.

Kata Kunci: *Kinerja Rantai Pasok, Supply Chain Operations Reference (SCOR) 14.0, Objective Matrix, Traffic Light System*